

**POLA ASUH ANAK PADA PANTI ASUHAN SE-KABUPATEN KAPUAS  
(TELAAH PEDAGOGIS DAN SOSIOLOGIS)**

**TESIS**

Diajukan kepada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari  
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister  
Pendidikan Agama Islam

**OLEH  
MUHAMMAD ZAINI YUSRI  
200211020018**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
BANJARMASIN**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Zaini Yusri

NIM : 200211020018

Tempat/Tanggal Lahir: Martapura, 11 November 1994

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul “Pola Asuh Anak pada Panti Asuhan Se-Kabupaten Kapuas (Telaah Pedagogis dan Sosiologis)” adalah benar-benar karya tulis saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plaiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 03 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



MUHAMMAD ZAINI YUSRI

## BUKTI BEBAS PLAGIASI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
**UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA**  
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

969/Uln.14/IV/UPM-BP/06/2023

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini, kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Zairi Yusri  
NIM : 200211020018  
Jenjang/Program Studi : S2/Pendidikan Agama Islam  
Judul : Pola Asuh Anak pada Panti Asuhan Se-Kabupaten Kapuas (Telaah Pedagogis dan Sosiologis)

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 25%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 6 Juli 2023

Mengetahui  
Direktur,



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd  
NIP. 197105251997031006

**PERSETUJUAN TESIS**

**POLA ASUH ANAK PADA PANTI ASUHAN SE-KABUPATEN KAPUAS  
(TELAAH PEDAGOGIS DAN SOSIOLOGIS)**

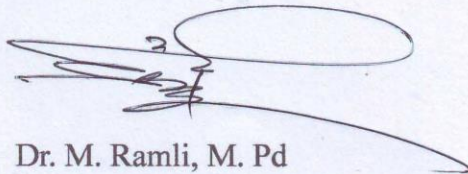
Yang disusun dan diajukan oleh:

**MUHAMMAD ZAINI YUSRI**

**200211020018**

Telah disetujui oleh dosen pembimbing  
untuk dapat diajukan kepada dewan penguji

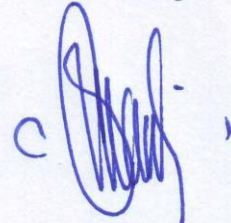
Pembimbing I



Dr. M. Ramli, M. Pd

Tanggal: Juli 2023

Pembimbing II



Dr. M. Noor Fuady, M. Ag

Tanggal: 3 Juli 2023

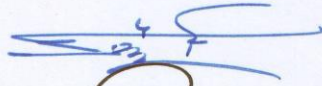
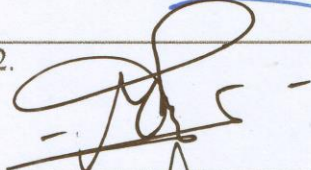
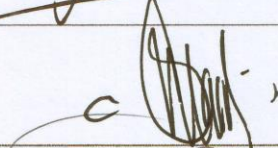
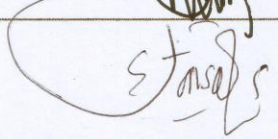
**PENGESAHAN TESIS**

**POLA ASUH ANAK PADA PANTI ASUHAN SE-KABUPATEN KAPUAS  
(TELAAH PEDAGOGIS DAN SOSIOLOGIS)**

**MUHAMMAD ZAINI YUSRI  
200211020018**

Telah diajukan pada Dewan Penguji  
Pada: Hari Senin, Tanggal 17 Juli 2023

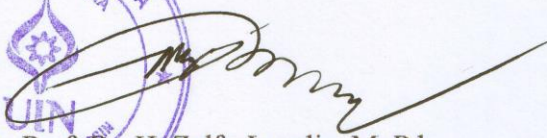
**Dewan Penguji**

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. M. Ramli, M.Pd	1. 
2. Dr. H. Yahya Mof, M.Pd	2. 
3. Dr. M. Noor Fuady, M.Ag	3. 
4. Dr. Siti Aisyah, M.Ag	4. 

Mengetahui,

Direktur



  
Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd

NIP. 197105251997031006

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ  
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT Tuhan semesta alam, sebab atas berkat rahmat, taufik, hidayah dan bimbingan-Nya semata sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “*Pola Asuh Anak pada Panti Asuhan Se-Kabupaten Kapuas (Telaah Pedagogis dan Sosiologis)*”.

Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Rasul junjungan Nabi Muhammad Saw. beserta keluarga beliau, sahabat serta mereka yang mengikuti beliau hingga akhir zaman. Berkat perjuangan Beliau kita dapat hidup dalam tuntunan Islam dan terhindar dari zaman kegelapan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proses penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan arahan serta motivasi dari semua pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin Bapak Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd yang telah menyetujui penelitian tesis penulis dan segala bentuk layanan yang diberikan serta fasilitas yang cukup memuaskan selama penulis menempuh studi.
2. Ketua Prodi Magister Pendidikan Agama Islam sekaligus Dosen Pembimbing I dalam penulisan Tesis ini Bapak Dr. M. Ramli, M. Pd yang telah mengesahkan, membimbing,

memotivasi, memberikan waktu dan pelayanan sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan.

3. Dosen Pembimbing II Bapak Dr. M. Noor Fuady, M. Ag yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan selama penulis menyelesaikan penulisan tesis.
4. Seluruh dosen Pascasarjana UIN Antasari yang senantiasa memberikan curahan ilmu dan bimbingan selama penulis menempuh studi.
5. Seluruh informan dan pihak yang terlibat dalam penelitian tesis ini yang telah memberikan informasi berharga sehingga penelitian tesis ini dapat terlaksana.
6. Kedua orang tua yang penulis cintai Ibunda Hj. Rukmini dan Ayahanda H. Mahmud Yunus (alm) serta saudara-saudari penulis yang senantiasa mendukung penulis dalam menempuh dan menyelesaikan pendidikan.
7. Isteri penulis Shofwah dan keluarga yang terus-menerus memberikan semangat dan dukungan untuk menyelesaikan studi.
8. Teman-teman seperjuangan program Pascasarjana yang memberikan dukungan semangat selama penulis menyelesaikan studi.

Akhirnya penulis berharap semoga karya kecil ini memberikan manfaat bagi kita semua, semoga Allah memberikan pahala yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan tesis ini.

Banjarmasin, Juli 2023

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De



ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ...ي	Fathah dan ya	Ai	a dan u
َ...و	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba

- فَعَلٌ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...ى	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...و	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ      raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ      al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ      talhah

### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ      nazzala
- الْبِرُّ      al-birr

## F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “1” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْعٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ      Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مَرْسَاهَا      Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa

yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ                      Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ                                      Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ عَفُورٌ رَحِيمٌ                                      Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا                                      Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## ABSTRAK

**Muhammad Zaini Yusri:** 200211020018. *Pola Asuh Anak pada Panti Asuhan se-Kabupaten Kapuas (Telaah Pedagogis dan Sosiologis)*, Tesis, Pembimbing I Dr. M. Ramli, M. Pd dan Pembimbing II Dr. M. Noor Fuady, M. Ag, Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

**Kata Kunci:** Pola Asuh, Panti Asuhan, Kabupaten Kapuas.

Terdapat beberapa jalur pendidikan salah satunya adalah pendidikan informal. Sayangnya masih banyak anak yang kurang beruntung mendapatkan pendidikan dari orang tuanya seperti anak-anak yang berada di Panti Asuhan. Setiap Panti Asuhan mempunyai pola asuh tersendiri dengan mempertimbangkan lokasi panti dan perkembangan anak.

Dalam penelitian ini mencoba mendalami dengan mendiskripsikan model pola asuh, proses yang dilakukan pengasuh, serta penerapan pola asuh yang dilakukan pengasuh kepada anak-anak di Panti Asuhan Kapuas.

Untuk metode penelitian yang digunakan yakni deskriptif kualitatif dengan menerapkan wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai cara penggalan data. Penelitian berlokasi pada Panti Asuhan Mujahidin Muhammadiyah, Panti Asuhan Budi Sejahtera, dan Panti Asuhan Bifahmidin. Untuk informan terdiri atas pengasuh Panti Asuhan serta anak-anak panti.

Hasil penelitian memperlihatkan 1) Terdapat beragam dalam Pola asuh pada setiap Panti Asuhan sesuai dengan kondisi budaya, lingkungan, organisasi yang membawahi panti tersebut, serta kondisi perubahan zaman. 2) Dalam proses pola asuh yang diterapkan pada setiap Panti Asuhan tentu berbeda-beda. Terdapat berbagai cara pengasuh dalam memberikan yang terbaik kepada anak-anak panti mereka, seperti mereka harus memantau setiap anak dengan potensi yang dimilikinya, berusaha menjalin hubungan yang baik antar para pengasuh untuk saling berkerja sama dalam mengasuh anak, dan berhubungan baik dengan masyarakat sekitar guna meminta pertolongan dalam menjaga serta membangun panti agar menjadi lebih baik. 3) Pengasuh dengan bijak memposisikan diri mereka sebagai pengganti orang tua dengan membuat kebiasaan yang baik, menentukan tujuan besar untuk masa depan anak-anak panti, bertutur kata baik dalam mengarahkan anak-anak panti, serta memastikan hal-hal yang baik terus menerus dijalankan sampai waktunya tiba anak-anak panti keluar dari Panti Asuhan.



## **ABSTRACT**

**Muhammad Zaini Yusri:** 20021020018. *Parenting Patterns for Orphanages in Kapuas Regency (Pedagogical and Sociological Study)*, Thesis, Advisor I Dr. M. Ramli, M. Pd and Advisor II Dr. M. Noor Fuady, M. Ag, Postgraduate of UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

**Keywords:** *Parenting, Orphanage, Kapuas Regency.*

*There are several educational pathways, one of which is informal education. Unfortunately, there are still many children who are less fortunate to get education from their parents, such as children in orphanages. Each Orphanage has its own parenting style taking into account the location of the orphanage and the child's development.*

*In this study, it tries to explore by describing the parenting model, the processes carried out by caregivers, as well as the application of parenting by caregivers to children at the Kapuas Orphanage.*

*For the research method used is descriptive qualitative by applying interviews, observation and documentation as a way of extracting data. The research was located at Mujahidin Muhammadiyah Orphanage, Budi Sejahtera Orphanage, and Bifahmiddin Orphanage. The informants consisted of caretakers of the Orphanage and orphanage children.*

*The results of the study show 1) There are variations in parenting patterns at each Orphanage according to cultural conditions, the environment, the organization that oversees the orphanage, and the changing conditions of the times. 2) In the parenting process that is applied to each Orphanage, of course it is different. There are various ways for caregivers to provide the best for their orphanage children, such as they have to monitor each child with the potential they have, try to establish good relationships between caregivers to work together in caring for children, and have good relations with the surrounding community to ask for help. assistance in maintaining and building the orphanage to be better. 3) Caregivers wisely position themselves as substitute parents by creating good habits, setting big goals for the future of the orphanage children, speaking kind words in directing the orphanage children, and ensuring that good things are continuously carried out until The time has come for the orphanage children to leave the orphanage.*

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	ii
BUKTI PLAGIASI .....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
TRANSLITERASI.....	viii
ABSTRAK .....	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR .....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxiii
BAB I           PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Signifikansi Penelitian .....	8
1. Signifikansi Teoritis .....	8
2. Signifikansi Praktis .....	9
E. Definisi Operasional .....	9
1. Pola Asuh.....	10
2. Anak .....	11
3. Panti Asuhan .....	12
4. Kabupaten Kapuas .....	13
5. Pedagogis .....	14
6. Sosiologis.....	15
F. Penelitian Terdahulu .....	16
G. Sistematika Penulisan .....	22

BAB II	KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
	A. Pola Asuh .....	24
	B. Pengertian Pola Asuh .....	24
	C. Model Pola Asuh.....	26
	1. Pola asuh demokratis ( <i>authoritative parenting</i> / <i>propagative parenting</i> ).....	28
	2. Pola asuh permisif ( <i>permissive parenting/indulgent</i> <i>parenting</i> ) .....	31
	3. Pola asuh otoriter ( <i>authoritarian parenting</i> ) .....	34
	4. Pola asuh cuek/menelantarkan ( <i>indifferent</i> <i>parenting/neglectful parenting</i> ).....	37
	D. Peran Pengasuh dalam Menerapkan Pola Asuh.....	39
	E. Pola Asuh dalam Agama Islam .....	47
	F. Pedagogis .....	53
	G. Sosiologis.....	52
	H. Kerangka Pikir .....	58
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	65
	B. Tempat Penelitian .....	66
	C. Objek dan Subjek Penelitian.....	66
	D. Data dan Sumber Data .....	67
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	68
	F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	70
	G. Pengecekan Keabsahan Data .....	73
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	74
	1. Panti Asuhan Mujahidin Muhammadiyah .....	74
	2. Panti Asuhan Budi Sejahtera .....	79
	3. Panti Asuhan Bifahmidin.....	82
	B. Hasil Penelitian.....	86
	1. Model pola asuh anak yang dilaksanakan di Panti Asuhan Se-Kabupaten Kapuas .....	86
	2. Proses pelaksanaan pola asuh oleh pengasuh panti di Panti Asuhan Se-Kabupaten Kapuas .....	95
	3. Peran pengasuh Panti Asuhan dalam melaksanakan pola asuh anak pada Panti Asuhan di Kabupaten Kapuas .....	101
	C. Pembahasan .....	105
	1. Model pola asuh anak yang dilaksanakan di Panti Asuhan Se-Kabupaten Kapuas .....	105

2.	Proses pelaksanaan pola asuh oleh pengasuh panti di Panti Asuhan Se-Kabupaten Kapuas .....	110
3.	Peran pengasuh Panti Asuhan dalam melaksanakan pola asuh anak pada Panti Asuhan di Kabupaten Kapuas .....	114
BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan .....	128
	B. Saran .....	129
	DAFTAR PUSTAKA .....	131
	LAMPIRAN .....	139
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	140

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak dari Dinas Sosial.....	4
Tabel 2.1 Model Pola Asuh.....	28
Tabel 4.1 Jumlah Anak Asuh Berdasarkan Jenis Kelamin .....	76
Tabel 4.2 Jumlah Anak Asuh Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	77
Tabel 4.3 Jumlah Anak Asuh Berdasarkan Jenis Kelamin .....	81
Tabel 4.4 Jumlah Anak Asuh Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	81
Tabel 4.5 Jumlah Anak Asuh Berdasarkan Jenis Kelamin .....	84
Tabel 4.6 Jumlah Anak Asuh Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	84
Tabel 4.7 Rangkuman dari Hasil Penelitian .....	121

## DAFTAR GAMBAR

Kerangka Pikir .....	64
----------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Terjemah .....	139
Dokumentasi Penelitian .....	143